

Mewujudkan Kesejahteraan Pedagang UKM di Sangatta melalui Gerakan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan

Realizing the Welfare of SME Traders in Sangatta through the People's Economic Empowerment Movement

Fitriadi^{1✉}, Irwan Gani², Agus Junaidi³

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

³Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉ Corresponding author: fitriadi@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Hasil kajian lapangan menunjukkan bahwa banyak pedagang UKM masih mengalami kesulitan dalam menerapkan praktik pengelolaan usaha yang efektif, memperluas saluran distribusi, serta memanfaatkan perangkat digital untuk merespons perubahan perilaku konsumen. Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui gerakan pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi pedagang UKM. Metode yang digunakan meliputi pelatihan kewirausahaan, pendampingan pengelolaan keuangan sederhana, serta fasilitasi akses pasar melalui saluran pemasaran digital dan berbasis komunitas. Kegiatan ini juga menitikberatkan pada penguatan kesadaran kolektif, peningkatan kolaborasi antarpedagang, serta pengembangan inovasi dalam menciptakan produk lokal yang berdaya saing. Program peningkatan kapasitas tersebut dilengkapi dengan pendampingan untuk mendukung penerapan pengetahuan secara praktis dan mendorong keberlanjutan usaha. Umpan balik dari para peserta menunjukkan respons yang positif, meningkatnya motivasi, serta pemahaman yang lebih baik mengenai konsep pemberdayaan ekonomi.

Abstract

Field assessments reveal that many MSME traders still encounter difficulties in adopting effective business management practices, expanding distribution channels, and utilizing digital tools to respond to evolving consumer behavior. This community service program is designed to promote economic welfare by enhancing the capacity of MSME traders through a people-based economic empowerment movement. The program applies integrated methods, including entrepreneurship training, assistance in simple financial management, and facilitation of market access through digital and community-based marketing channels. Activities also focus on strengthening collective awareness, encouraging collaboration among traders, and fostering innovation in developing competitive local products. Capacity-building sessions are complemented by mentoring to support the practical application of knowledge and to motivate sustainable business practices. Feedback from participants indicates positive responses, increased motivation, and improved understanding of economic empowerment concepts.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Fitriadi, Irwan Gani, Agus Junaidi.

Article history

Received 2026-02-10

Accepted 2026-04-20

Published 2026-06-30

Kata kunci

Pemberdayaan
Ekonomi;
UMKM;
Ekonomi
Kerakyatan;
Kesejahteraan
Masyarakat.

Keywords

Economic
Empowerment;
MSMEs;
People-Based
Economy;
Community Welfare.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan regional, pedagang UMKM di Sangatta memiliki peran strategis sebagai penggerak ekonomi masyarakat, namun masih menghadapi berbagai tantangan terkait produktivitas, akses pasar, dan kemampuan mengelola usaha secara mandiri. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui gerakan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada potensi lokal (Perdana, 2024; Permana & Cahyana, 2025). UMKM di Sangatta tidak hanya menjadi pilar ekonomi lokal, tetapi juga memiliki karakteristik unik dalam memanfaatkan kekayaan daerah, seperti kuliner khas, kerajinan tangan, dan jasa berbasis komunitas. Meskipun demikian, pedagang UMKM sering menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan manajemen usaha, pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, akses modal, serta rendahnya nilai tambah produk (Budiarto et al., 2018).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan strategi untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi lokal sebagai basis penguatan UMKM. Program ini mencakup pelatihan, pendampingan usaha, dan fasilitasi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing produk pedagang di pasar yang lebih luas. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif diterapkan agar pemberdayaan yang dilakukan bersifat berkelanjutan serta menumbuhkan kemandirian ekonomi pedagang UMKM (Najmudin & Sunyoto, 2025). Pembangunan ekonomi berbasis masyarakat menjadi pilar penting dalam menciptakan pertumbuhan inklusif di wilayah Sangatta. Potensi ekonomi lokal sangat beragam, mulai dari sumber daya alam, budaya, hingga kearifan lokal, yang jika dikelola dengan tepat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan (Susanti & Kurniati, 2025; Triatmanto et al., 2024). Namun, banyak pedagang UMKM yang belum mampu mengelola potensi tersebut menjadi kegiatan ekonomi yang terstruktur dan berkelanjutan (Susanti & Kurniati, 2025).

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pendampingan strategis bagi pelaku UMKM di Sangatta untuk mengembangkan produk unggulan, meningkatkan kapasitas manajemen usaha, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran (Maria et al., 2024; Zahroh et al., 2025). Pendekatan ini diharapkan tidak hanya mendorong munculnya wirausaha baru, tetapi juga memperkuat kemampuan pedagang dalam mengelola sumber daya lokal secara mandiri (Kaseng, 2025; Wahyuningtiyas et al., 2025). Dengan demikian, program ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan kesejahteraan pedagang UMKM, serta penguatan ekosistem ekonomi kerakyatan di Sangatta sebagai bagian dari pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan (Hayati, 2025; Suman et al., 2019).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang menekankan keterlibatan aktif pedagang UMKM pada setiap tahapan program. Pendekatan ini dipilih agar intervensi yang dilakukan tidak bersifat top-down, tetapi mampu mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan aspirasi masyarakat secara komprehensif (Kaseng, 2025; Najmudin & Sunyoto, 2025). Melalui pendekatan tersebut, program diharapkan dapat meningkatkan kapasitas manajerial, keterampilan berwirausaha, serta kemandirian ekonomi pedagang UMKM secara berkelanjutan dengan mengoptimalkan potensi lokal sebagai landasan pengembangan ekonomi kerakyatan (Triatmanto et al., 2024; Zahroh et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan berbagai capaian yang signifikan dalam rangka pemberdayaan pedagang UMKM di Sangatta. Berbagai kegiatan dirancang untuk mengidentifikasi potensi lokal, meningkatkan kemampuan manajemen usaha, serta memperluas akses pemasaran dan jejaring pedagang.

- Identifikasi Potensi Lokal Pedagang UMKM

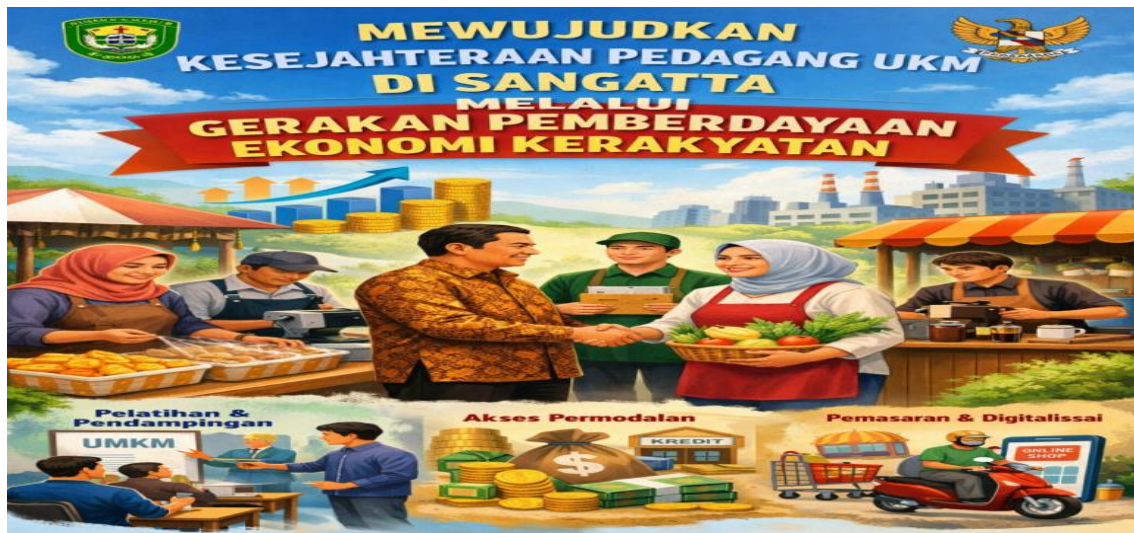
Melalui survei lapangan dan diskusi kelompok, ditemukan bahwa pedagang UMKM di Sangatta memiliki potensi tinggi dalam produk kuliner khas, kerajinan tangan, dan layanan komunitas berbasis lokal, seperti olahan pangan tradisional, souvenir kreatif, dan jasa pengantaran lokal.

- **Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan**
Pedagang, termasuk ibu rumah tangga dan pemuda, mendapatkan pelatihan mengenai perencanaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, strategi penetapan harga, serta pengemasan produk. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip dasar kewirausahaan dan manajemen usaha kecil.
- **Peningkatan Digitalisasi dan Strategi Pemasaran**
Peserta dikenalkan dengan pemanfaatan media sosial dan platform marketplace untuk memasarkan produk secara online. Selain itu, diberikan bimbingan membuat logo, desain kemasan, dan branding yang lebih menarik sehingga produk menjadi lebih kompetitif di pasar lokal maupun regional.
- **Pembentukan Jejaring dan Forum UMKM Sangatta**
Kegiatan ini juga memfasilitasi pembentukan forum komunitas UMKM sebagai sarana kolaborasi antar pedagang untuk berbagi informasi, kerja sama produksi, promosi bersama, serta memperkuat solidaritas ekonomi kerakyatan di tingkat lokal.

Rangkaian kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas pedagang UMKM, memperkuat jejaring kolaboratif, dan memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan ekonomi kerakyatan di Sangatta secara berkelanjutan.



Gambar 1. Peserta Kegiatan UKM



Gambar 2. Model Perkembangan Usaha

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan sejumlah dampak nyata bagi pedagang UMKM di Sangatta, baik dari sisi ekonomi, kapasitas usaha, maupun keterlibatan sosial. Dampak ini terlihat pada peningkatan kesejahteraan, kemandirian ekonomi, dan perubahan pola pikir wirausaha di kalangan peserta.

- **Peningkatan Pendapatan Pedagang**
Beberapa pedagang UMKM mengalami peningkatan pendapatan sekitar 10–25% dalam tiga bulan setelah mengikuti pelatihan, terutama pada produk kuliner khas dan kerajinan tangan yang dipasarkan melalui media sosial dan marketplace lokal.
- **Penguatan Kemandirian Ekonomi Lokal**
Pembentukan forum komunitas UMKM meningkatkan kerja sama antar pedagang dalam pengadaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk ke pasar tradisional maupun digital, sehingga tercipta ekosistem ekonomi kerakyatan yang lebih mandiri.
- **Perubahan Mindset Wirausaha**
Terdapat perubahan pola pikir pedagang dari sekadar menjalankan usaha sebagai tambahan pendapatan menjadi berorientasi pada pengembangan bisnis jangka panjang, termasuk mulai menerapkan pencatatan keuangan dan perencanaan usaha secara rutin.
- **Partisipasi Aktif Generasi Muda**
Generasi muda di Sangatta yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan ekonomi lokal kini aktif berperan dalam desain produk, pemasaran digital, manajemen inventaris, dan strategi promosi usaha keluarga.

Dampak kegiatan ini memperkuat kapasitas ekonomi pedagang, mendorong kemandirian usaha, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat, khususnya generasi muda, dalam pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan di Sangatta.



Gambar 3. Usaha Sembako Dalam Pengembangan UKM



Gambar 4. Usaha Hasil Laut Dalam Pengembangan UKM

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sangatta menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan pedagang UMKM berbasis potensi lokal mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas ekonomi pedagang. Hasil observasi dan pelatihan mengungkapkan bahwa sebagian besar pedagang memiliki potensi kewirausahaan, namun masih menghadapi tantangan terkait manajemen usaha, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital (Najmudin & Sunyoto, 2025; Kaseng, 2025).

Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pedagang, generasi muda, serta pihak akademisi dan pemerintah daerah, program ini berhasil mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi lokal seperti kuliner khas, kerajinan tangan, dan layanan komunitas berbasis lokal. Pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan manajemen usaha, pendampingan pemasaran digital, serta pencatatan keuangan sederhana (Suman et al., 2019; Maria et al., 2024). Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pedagang terhadap pengelolaan usaha dan memperluas jaringan pasar produk lokal.

Hasil tersebut sejalan dengan temuan Triatmanto et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat akan lebih efektif apabila dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, berbasis potensi lokal, serta disertai dengan penguatan kapasitas masyarakat. Selain itu, Arifin et al. (2025) menegaskan bahwa pengembangan UMKM berbasis masyarakat perlu didukung oleh edukasi yang berkelanjutan serta kemampuan

beradaptasi terhadap perkembangan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pedagang UMKM dan komunitas lokal di Sangatta yang telah berpartisipasi aktif serta menyambut program pengabdian ini dengan antusias. Dukungan dan keterlibatan mereka menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini dalam mewujudkan gerakan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Selain itu, tim pengabdian berharap agar program-program selanjutnya dapat terus dilaksanakan di Sangatta dengan tema dan strategi yang beragam, sehingga pedagang UMKM dan elemen masyarakat lainnya dapat terus meningkatkan kapasitas usaha dan kesejahteraan ekonomi mereka. Harapannya, melalui kolaborasi yang berkelanjutan, pedagang UMKM Sangatta akan semakin maju dan kompetitif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., Winarno, U., & Badrudin, A. (2025). Inovasi teknologi guna meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM dalam rangka ketahanan ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 145–158. <https://doi.org/10.55598/jmk.v17i2.67>
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM: Antara konseptual dan pengalaman praktis*. UGM Press. <https://digitalpress.ugm.ac.id/book/39>
- Chatra, A., Dirna, F. C., Alhakim, R., Pujiriyani, D. W., Rosardi, R. G., Maulinda, I., ... Juansa, A. (2025). *Potensi dan sektor unggulan ekonomi desa*. PT Star Digital Publishing.
- Dewi, R. K. (2024). Optimalisasi manajemen sumber daya manusia untuk mendukung koperasi dan UMKM berbasis potensi lokal Kabupaten Seluma Bengkulu. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 153–162. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i2.8450>
- Hasibuan, R. P. A., Harahap, A. R., & Rizka Ar Rahmah, M. E. (2025). *Pengembangan UMKM berbasis budaya sebagai pondasi ekonomi*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Hayati, F. A. (2025). *Koperasi dan UMKM: Fondasi ekonomi kerakyatan di era digital*. <https://media.neliti.com/media/publications/632573-koperasi-dan-umkm-fondasi-ekonomi-keraky-c7f22a1b.pdf>
- Kaseng, E. S. K. (2025). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dalam pengembangan UMKM: Community empowerment based on local potential in UMKM development. *Journal of Marginal Social Research*, 2(1), 1–8. <https://ejournal.arenasosial.web.id/index.php/jomasore/article/view/17>
- Maria, V., Situmeang, T., & Ardana, R. F. (2024). Strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif di Kecamatan Serang, Kabupaten Serang. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 12–36. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i2.980>
- Najmudin, M., & Sunyoto, D. (2025). Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan UMKM berbasis potensi lokal di Desa Sendangadi, Mlati, Sleman. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(11), 2311–2318. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v4i11.10122>
- Perdana, M. A. C. (2024). *Membangun ekonomi lokal berbasis UMKM*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Permana, I. G. P. S., & Cahyana, I. P. A. S. (2025). *UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal*. *Jurnal Keuangan dan Kewirausahaan*, 1(1), 65–74.
- Suman, A., Putra, R. E. N., Amalia, S. K., Hardanto, H., Kusuma, C. A., & Amir, F. (2019). *Ekonomi lokal: Pemberdayaan dan kolaborasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Susanti, S., & Kurniati, E. (2025). Analisis pengembangan wilayah berbasis potensi lokal sebagai upaya peningkatan ekonomi daerah di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 274–297. <https://doi.org/10.59827/jie.v4i1.224>

- Triatmanto, B., Apriyanto, G., & Hidayatullah, S. (2024). Model pemberdayaan masyarakat holistik: Berorientasi potensi lokal. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Wahyuningtiyas, N., Fahrudi, A. N. L. I., Mutiara, F., & Kholil, A. Y. (2025). Pendampingan potensi kewirausahaan dengan prinsip pentahelix: Membangun ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 298–308. <https://doi.org/10.70609/icom.v5i1.6577>
- Zahroh, N. A., Rolianah, W. S., Istifadhoh, N., Arifiansyah, F., & Albar, K. (2025). Strategi digitalisasi dalam pemberdayaan UMKM Desa Ketapanglor untuk meningkatkan ekonomi lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1189–1199. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4990>